

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki semua manusia. Tidak ada pengecualian antara perempuan dan laki-laki keduanya wajib mendapatkan pendidikan baik secara resmi maupun tidak resmi dengan tujuan untuk membentuk manusia yang lebih baik dan kemampuan manusia tersebut dapat berkembang secara optimal. Dengan adanya pendidikan dapat memperluas pola pikir manusia yang mendalam mengatasi beragam masalah yang muncul secara akurat dan bisa mengantarkan manusia pada taraf hidup yang lebih baik namun semua itu didapat tentunya dengan proses.

Proses tersebut dikatakan sebagai proses belajar. Telah dikatakan bahwa belajar adalah proses perubahan potensi dan keterampilan yang ada pada diri siswa, hal ini diperoleh melalui proses pengajaran, bimbingan dan pelatihan. Kemampuan yang dimiliki oleh siswa sangat berbeda satu sama lain, dan kemampuan ini tidak dapat berkembang dengan cepat tanpa melalui pembelajaran untuk mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan dalam sistem pendidikan nasional termuat dalam UU No 20 Tahun 2003, dimana dijelaskan bahwa tujuan dari pendidikan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik tidak hanya berilmu tetap juga beriman dan memiliki kepribadian yang baik, bertakwa kepada Tuhan yang maha esa dan menjadi warga negara yang memiliki hak yang sama dalam mengambil keputusan dan bertanggung jawab (Triwiyanto 2014:24). Selain itu dalam Pendidikan Nasional. Pasal 12 ayat (1) UU Sisdiknas menegaskan hak untuk

mengajarkan pendidikan agama kepada peserta didik dan diajarkan oleh guru sesuai dengan agama peserta didik. Betapa pentingnya pendidikan agama islam dalam tujuan pendidikan Indonesia dan telah dijelaskan juga dalam kurikulum, pendidikan dasar dan menengah bahwa wajib memuat Pendidikan Agama, pendidikan Pancasila, dan Pendidikan Kewarganegaraan (Agung 2019:146–47) .

Tujuan Pendidikan Agama Islam sejalan dengan tujuan pendidikan Indonesia, bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam adalah meningkat kan nilai-nilai keimanan pada peserta didik untuk membentuk peserta didik yang berkepribadian baik, berakhlak mulia melalui proses dan pembekalan. dari pengetahuan dan pengalaman (Saputra 2022:79). Sejalan dengan tujuan pendidikan Indonesia untuk menjadikan peserta didik tidak hanya berilmu tetapi juga berbudaya, dan dengan adanya Pendidikan Agama Islam dapat membuat seseorang selalu berusaha menyempurnakan iman, berkepribadian baik, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.

Tentu untuk mendapatkan keberhasilan dari tujuan pendidikan itu sendiri dibutuhkan guru yang profesionalisme dan kemampuan seorang guru dalam mengajar Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar, dimana guru mampu membuat pembelajaran menjadi menarik dan mengelola kelas dengan sebaik-baiknya. Dengan mempersiapkan diri dengan baik agar siswa senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dan pusat perhatian siswa hanya tertuju pada pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga minat siswa tinggi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jadi keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah tergantung dari tinggi rendahnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Minat belajar pada masa pandemi 2021 mengalami penurunan karena pembelajaran daring sudah menjadi kebiasaan siswa, dimana minat belajar siswa menjadi tidak stabil akibat dampak pandemi Covid-19. Mengembalikan minat belajar siswa tentu sangat penting, apalagi setelah 2 tahun kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring atau dilakukan di rumah. Perubahan tersebut menuntut penyesuaian kembali bagi siswa untuk menyesuaikan pola kegiatan pembelajaran yang dipengaruhi pembelajaran daring yang tentunya dapat mempengaruhi minat belajar siswa (Gumanti 2023:11).

Berdasarkan hasil observasi awal 26 Desember 2022 yang peneliti lakukan di SDN 7 Ranomeeto Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan, menunjukkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut dilakukan dengan kegiatan pendahuluan terlebih dahulu kemudian dilanjutkan pelaksanaan pembelajaran, atau biasa disebut dengan kegiatan inti dan terakhir menutup pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV minat belajar siswa beragam ada yang rendah dan tinggi. Minat siswa yang tinggi terlihat dari siswa yang memperhatikan dalam belajar, memiliki pengetahuan terkait materi pembelajaran, semangat dalam belajar dan memiliki keinginan dalam dirinya untuk memahami materi pembelajaran sedangkan siswa yang rendah minatnya dalam proses pembelajaran terlihat mengobrol dengan temannya sehingga tidak memperhatikan pembelajaran, tidak merasa senang dalam melakukan pembelajaran, tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, serta tidak ada dalam dirinya keinginan untuk belajar.

Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor

eksternal yang berasal dari luar siswa. Dari hasil wawancara tanggal 26 Desember 2022 yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran PAI di SDN 7 Ranomeeto, menurut guru Pendidikan Agama Islam minat siswa khususnya kelas IV sudah baik namun tidak dapat dipungkiri masih ada beberapa siswa yang minatnya rendah sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. Minat belajar siswa yang rendah berdampak pada kurangnya pengetahuan pada siswa tersebut dimana siswa tidak dapat menjawab soal ulangan, hal ini menuntut siswa untuk melakukan remedial. Selain itu menurut guru Pendidikan Agama Islam minat atau ketidaktertarikan siswa menjadi tantangan tersendiri bagi guru dimana guru harus mampu memberikan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa tersebut berminat untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pada dasarnya minat mempunyai peranan penting dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam dunia pendidikan di sekolah minat merupakan salah satu hal yang sangat penting ketika belajar, karena minat merupakan suatu kekuatan motivasi yang dapat menyebabkan siswa memusatkan perhatiannya pada sesuatu. Dengan demikian minat merupakan faktor yang sangat penting dalam belajar, hal ini diperkuat dengan pendapat Sadirman yang menurut Sadirman dalam Susanto (2013:66) bahwa proses belajar akan berjalan lancar jika disertai dengan minat. Pernyataan Sadirman tersebut didukung oleh pendapat Hartono dimana menurut Hartono dalam Susanto (2013:67) minat memiliki peranan penting yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka penting dilakukan penelitian tentang “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar pada Mata

Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV Di SDN 7 Ranomeeto Kecamatan Ranomeeto Kabupaten Konawe Selatan”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penelitian ini difokuskan kepada siswa kelas IV di SDN 7 Ranomeeto. Kemudian untuk faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini hanya difokuskan pada bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar yang meliputi faktor internal dan eksternal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian, maka penulis menentukan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana minat belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV di SDN 7 Ranomeeto?
- 2) Faktor apa sajakah yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV di SDN 7 Ranomeeto?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui minat belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV di SDN 7 Ranomeeto

- 2) Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas IV SDN 7 Ranomeeto.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berikut ini akan diuraikan beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain:

- 1) **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 7 Ranomeeto. kemudian agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya, dan menjadi perbandingan maupun tujuan lain yang relevan.

- 2) **Manfaat Praktis**

- a. **Bagi sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pembelajaran dan dapat memaksimalkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

- b. **Bagi guru**

Guru dapat mengetahui bagaimana minat siswa dalam belajar dan mengetahui faktor apa saja yang membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi siswa

Membantu siswa dalam menumbuhkan minat belajar, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

d. Bagi peneliti

Memberikan pengalaman dan menambah pengetahuan bagaimana mengatasi kurangnya minat belajar Pendidikan Agama Islam.

e. Bagi pembaca

Diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang hal-hal yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, serta menjadi referensi bagi pembaca.

1.5 Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

- 1) Faktor yang peneliti maksudkan adalah sesuatu yang dapat menyebabkan dan mempengaruhi keberadaan sesuatu, terutama hal-hal (keadaan, peristiwa), yang terjadi dalam proses pembelajaran kelas IV SDN 7 Ranomeeto. Dimana faktor yang dimaksud adalah faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa.
- 2) Minat belajar siswa adalah keinginan dan ketertarikan yang dilakukan oleh siswa kelas IV SDN 7 Ranomeeto dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Minat belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dengan adanya minat

belajar maka akan mempengaruhi kegiatan belajar dan juga hasil belajar.

- 3) Pendidikan Agama Islam yang peneliti maksud adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa kelas IV SDN 7 Ranomeeto yang dalam struktur kurikulum pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus ada di setiap jenjang pendidikan.

